

**RESEPSI JEMAAT GPIB MARGA MULYA YOGYAKARTA
TERHADAP AJAKAN BERTOLERANSI DI MAJALAH ARCUS
GPIB EDISI KE-25**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

oleh:

JONATHAN FESTLY SAMUEL

15 090 5800 / KOMUNIKASI

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Resepsi Jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta Terhadap Ajakan

Bertoleransi di Majalah Arcus Edisi ke-25

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Resepsi Jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta Terhadap Ajakan Bertoleransi di Majalah Arcus Edisi ke-25

Penyusun : Jonathan Festly Samuel

NPM : 15 090 5800

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Rabu, 02 Februari 2022

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Zoom Meeting

TIM PENGUJI

Josep Joedhie Darmawan, Drs., M.A

Penguji Utama


josep j. darmawan
2022-03-02 12:44+07:00

Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom, M.A

Penguji I


.....

Pupung Arifin, M.Si

Penguji II


.....



Ranggabumi Nuswantoro, MA.
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jonathan Festly Samuel
NPM : 150905800
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Resepsi Jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta Terhadap Isu Pluralisme di Majalah Arcus Edisi ke-25

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 18 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Jonathan Festly Samuel



KATA PENGANTAR

“Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa akhirnya saya membuat halaman ini”

Begitu pikir saya setelah melalui perjalanan untuk menulis skripsi yang berjudul “Resepsi Jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta Terhadap Ajakan Bertoleransi di Majalah Arcus GPIB ke-25”. “Kata Pengantar” menjadi bagian menarik yang selalu saya perhatikan ketika membaca buku referensi atau skripsi yang saya temukan di perpustakaan atau internet. Meskipun lembaran ini selalu berada di depan, namun saya yakin lembar ini selalu ditulis setelah perjalanan menulis halaman lain yang membuntutinya selesai. Ketika halaman ini dibuat saya kembali mengingat proses menulis skripsi ini yang sudah saya lewati.

Topik mengenai pluralisme yang menggunakan teori resepsi khalayak sebenarnya merupakan topik yang terpilih lewat lempar koin dari enam topik yang saya siapkan setelah ide-ide setengah matang lainnya bawa ke bimbingan skripsi. Mengangkat kasus ceramah UAS soal salib berangkat dari kegelisahan saya bahwa kasus serupa terjadi dalam berbagai konteks yang melibatkan relasi kuasa antara dua pihak. Klaim mengenai ajaran agama memang cenderung tabu untuk didiskusikan pada lintas agama terlebih di negara yang agama menjadi identitas yang sangat personal. Sehingga kondisi seperti ini cenderung menjadi ketidaksukaan yang hanya dipendam dalam relasi kedua pihak tanpa ada upaya saling memahami antara keduanya.

Oleh karena itu saya melihat membuka diri untuk memahami satu sama lain menjadi hal yang penting baik dalam konteks keberagaman, terutama dalam konteks memulihkan dan menjaga relasi. Hal tersebut juga saya coba gali dari para narasumber dan jelaskan pada tulisan ini. Proses penulisan ini melalui perjalanan yang tidak mudah baik dari sisi penelitian ini maupun saya secara pribadi. Untuk setiap hal yang sudah saya alami dalam menyelesaikan penulisan ini, saya mengucapkan terima kasih untuk:

1. Papa, Kamang Festus Julius Mirah, dan Mama, Handiyah Angely Aponno, yang karena setiap doa dan jerih payahnya kini mengakhiri penantian gelar sarjana dari anak bungsunya.
2. Josep Joedhi Darmawan, M.A, orang yang menggugah pemikiran saya dan membimbing saya dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi.

3. Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom, M.A, dan Pupung Arifin, M.Si yang sudah membimbing dan memberikan masukan yang membuat hasil tulisan saya menjadi lebih jelas.
4. Handika Julius Efraim Mirah dan Selfy Sandra Momongan, teman diskusi, pembimbing bayangan, editor, dan kakak yang selalu mendukung adiknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Leonora Sofia Astrid Aponno, yang karenanya saya mengenal Yogyakarta dan memulai perjalanan studi ini.
6. Abraham Mirah, Lukas Mirah, Chandra Mirah, dan Mirthley Aponno, keluarga yang doa, perhatian, dan dukungannya selalu memberikan motivasi.
7. Reyna Dwi Gloria Gili, untuk mata, telinga, waktu, dan kesabaran untuk terus mendampingi dan membantu dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
8. Pdt. Joel Eduard Klokke, John Doeka, Ebedly Lewerissa, Inche Lawoasal-Panyonga, Yoga Deni Wiratama Suwarno, dan Arie Lumankun untuk waktu dan kesediaannya menjadi narasumber, yang membuka wawasan saya lewat pengalaman dan pelajaran hidup yang diceritakan kepada saya.
9. Putra Arliandy dan Jessica Threskeia Baiin, sahabat dan kakak, juga narasumber dalam skripsi ini, yang senantiasa saling mendukung dan bergumul bersama dalam melewati masa sulit selama penulisan skripsi ini.
10. Kevin Ritonga, Nico Sarapang, dan Daizon Pattinasarany, teman seperjuangan yang akhirnya bersama-sama menyelesaikan skripsi.
11. Judha Soekandar, Dios Larosa, Inggrit Rozet, Januarda Simatupang, Abigael Tarigan, Henok Mewengkang, Queen Saununu, Sylvia Silaen, Oktaviyan Silahooij, Ingelly Kastanja, Rian Napitupulu, Rillo Purba, Ernel Raintung, Kevin Parimo, Diviky Lubuk, Ivah Purba, Merle Emanuella, kakak, sahabat, teman, dan rekan sepelayanan dalam Tim Streaming dan Gerakan Pemuda, tempat berbagi cerita yang memberikan semangat dan doa.
12. Jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta, terkhusus Pdt. Romy F. Pelupessy dan jemaat Wilayah Dua, yang menjadi rumah, tempat berkarya, belajar, dan akhirnya menjadi inspirasi dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang mendukung agar penulisan ini dapat dibuat.

Selamat membaca,
Jonathan Festly Samuel

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBERAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Kerangka Teori	9
1. Pluralisme dan Toleransi di Indonesia	9
2. Media Massa: Meliput Isu Agama	12
3. Media Komunitas dan Audiens Media Komunitas	14
4. Resepsi Khalayak (Pendekatan <i>Encoding-Decoding</i> Stuart Hall)	17
5. Resepsi Jemaat GPIB Marga Mulya Terhadap Ajakan Bertoleransi di Majalah Arcus	21
F. Metodologi Penelitian.....	25
1. Metode dan Jenis Penelitian.....	25
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
3. Jenis Data Penelitian	26
a. Data Primer	26

b. Data Sekunder.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
a. Penelusuran Dokumen	27
b. Wawancara	28
c. Proses Pengumpulan Data	30
5. Teknik Analisis Data.....	31
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	35
A. Gereja Protestan Indonesia di bagian Barat	35
B. Profil Majalah Arcus.....	39
C. Proses Penulisan Artikel di Majalah Arcus	43
D. Deskripsi Singkat Pembaca: Jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta.....	50
BAB III TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Temuan Data	54
1. Cerita Narasumber: Menyemai Sikap Toleran dari Keluarga.....	55
a. Joel Eduard Klokke.....	56
b. John Duka	58
c. Ebedly Lewerissa.....	61
d. Inche Lawoasal-Panyonga	63
e. Yoga Deni Wiratama Suwarno	65
f. Putra Arliandy.....	67
g. Jessica Threskeia Baiin.....	69
2. Lingkungan Sosial dan Informasi Jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta	71
a. Lingkungan Sosial	71
b. Lingkungan Informasi	74
3. Respons Pembaca terhadap Ajakan Bertoleransi di Artikel Majalah Arcus.	76
a. Impresi terhadap UAS	77
b. Kita tidak boleh marah terhadap UAS mengenai ceramahnya soal Salib	81
c. Ceramah UAS soal Salib membuat Orang Kristen mempelajari kembali teologi/makna tentang Salib	85
d. Kita harus memaafkan UAS mengenai ceramahnya soal Salib.....	89

e.	Toleransi beragama di Indonesia sudah berjalan dengan baik	92
f.	GPIB sudah cukup aktif dalam menjaga kerukunan umat beragama	96
g.	Ujaran UAS soal Salib menguji kerukunan umat beragama	99
h.	Peran dan kontribusi Ustaz/Pendeta/Orang Tua/Guru sangat penting dalam mewujudkan ketenteraman dan ketertiban sosial, terlebih dalam masyarakat yang beragam	103
i.	Orang Kristen harus diam dan menerima semua bentuk kekerasan dengan legowo	108
j.	Salib mempunyai makna yang berbeda bagi setiap orang termasuk UAS	111
B.	Pembahasan.....	115
1.	Majalah Arcus dan Jemaat GPIB Marga Mulya: Relasi Penulis dan Pembaca Dalam Komunitas GPIB	115
2.	Refleksi Nilai Toleransi dari Jemaat GPIB Marga Mulya.....	125
3.	Posisi Pembacaan Jemaat GPIB Marga Mulya.....	137
a.	Posisi Pembacaan Dominan-Hegemonik.....	159
b.	Posisi Pembacaan Negosiasional	161
c.	Posisi Pembacaan Oposisional	163
BAB IV PENUTUP	165	
A.	Kesimpulan	165
B.	Batasan Penelitian.....	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Encoding-Decoding Stuart Hall	18
Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi GPIB	37
Gambar 3 Pembacaan narasumber terhadap premis 6 “Ujaran UAS soal Salib menguji kerukunan umat beragama”.....	138
Gambar 4 Pembacaan narasumber terhadap premis 1 “Kita tidak boleh marah terhadap UAS mengenai ceramahnya soal Salib”	140
Gambar 5 Pembacaan narasumber terhadap premis 3 “Kita harus memaafkan UAS mengenai ceramahnya soal Salib”	143
Gambar 6 Pembacaan narasumber terhadap premis 2 “Ceramah UAS soal Salib membuat Orang Kristen mempelajari kembali teologi/makna tentang Salib”	145
Gambar 7 Pembacaan narasumber terhadap premis 9 “Salib mempunyai makna yang berbeda bagi setiap orang termasuk UAS”	147
Gambar 8 Pembacaan narasumber terhadap premis 8 “Orang Kristen harus diam dan menerima semua bentuk kekerasan dengan legowo”.....	149
Gambar 9 Pembacaan narasumber terhadap premis 4 “Toleransi beragama di Indonesia sudah berjalan dengan baik”.....	151
Gambar 10 Pembacaan narasumber terhadap premis 7 “Peran dan kontribusi Ustaz/Pendeta/Orang Tua/Guru sangat penting dalam mewujudkan ketenteraman dan ketertiban sosial, terlebih dalam masyarakat yang beragam”	153
Gambar 11 Pembacaan narasumber terhadap premis 5 “GPIB sudah cukup aktif dalam menjaga kerukunan umat beragama”	155
Gambar 12 Pemetaan Posisi Pembacaan Jemaat GPIB Marga Mulya Terhadap Artikel di Majalah Arcus GPIB	158

**RESEPSI JEMAAT GPIB MARGA MULYA YOGYAKARTA TERHADAP
AJAKAN BERTOLERANSI DI MAJALAH ARCUS EDISI KE-25**

Jonathan Festly Samuel (jonathanmirah@gmail.com)

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

ABSTRAK

Kasus yang melibatkan Ustaz Abdul Somad mengenai ceramahnya soal salib menjadi salah satu catatan merah intoleransi agama yang kontroversial di Indonesia. Pemberitaan di media massa arus utama cenderung mengonstruksi berita dengan dramatisasi dan sensasi. Majalah Arcus GPIB memberikan sisi pemberitaan yang berbeda dengan mengajak pembacanya, jemaat GPIB, untuk memaafkan UAS. Narasi serupa digaungkan melalui badan organisasi GPIB dan mimbar ibadah di GPIB Marga Mulya Yogyakarta. Namun pembaca teks media memiliki keterbatasan dalam memaknai teks sehingga celah perbedaan pemaknaan sangat mungkin terjadi.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pemaknaan jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta terhadap ajakan bertoleransi di Majalah Arcus edisi ke-25. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis resepsi *encoding-decoding* Stuart Hall untuk menggali pemaknaan pembaca terhadap teks. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap tujuh narasumber yang dipilih dari jemaat GPIB Marga Mulya Yogyakarta.

Posisi pembacaan narasumber cenderung berada di posisi dominan-hegemonik dan negosiasional. Tiga narasumber berada di posisi pembacaan dominan-hegemonik, tiga lainnya berada di posisi pembacaan negosiasional, dan satu narasumber berada di posisi pembacaan oposisional. Pengaruh ideologi kepercayaan terhadap agama, institusi GPIB, nilai inklusivitas, dan cara berpikir yang sederhana dalam melihat realitas sosial menjadi pengaruh utama posisi pembacaan dominan-hegemonik. Posisi negosiasional secara ideologis lebih dipengaruhi nilai kekeluargaan, referensi dinamika politik, dan sikap kritis terhadap realitas sosial.

Kata kunci : Resepsi, Majalah Arcus, GPIB, Pluralisme, Intoleransi, Agama